

ABSTRAK

Penelitian bertujuan 1) Untuk mengetahui penerapan metode pengakuan kontrak jangka panjang pada PT. Sinar Cakra Abadi; 2) Untuk mengetahui ketetapan pengakuan pengukuran pendapatan dan pembebanan atas proyek-proyek yang telah dikerjakan dan kemudian membandingkannya dengan segi teoretis yang mendasarinya; 3) Untuk menganalisa perbandingan pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya berdasarkan Undang-Undang Perpajakan tentang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kontruksi dan sesuai dengan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Jasa Kontruksi.

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak jangka panjang didasarkan pada kemajuan fisik (progress fisik) yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek yang dibuat oleh site manager (SM) beserta petugas pengawas lapangan; 2) terdapat perbedaan yang signifikan dalam mengakui pendapatan dan laba pada tahun 2016 antara pendekatan fisik (progress fisik) dan metode prosentase penyelesaian (*cost-to-cost*). Metode pendekatan fisik mengakui pendapatan dan laba lebih tinggi sebesar Rp. 3.244.487.570,-daripada metode *cost-to-cost* sehingga pendapatan dan laba yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi over statemen dan tidak sesuai dengan prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan; 3) terdapat perbedaan yang signifikan dalam mendapatkan laba sehingga pajak pada tahun 2016 antara pendekatan fisik (progress fisik) dan metode prosentase penyelesaian (*cost-to-cost*). Metode pendekatan fisik dalam mendapatkan Pajak Pertambahan

Nilai (PPn) lebih besar dari metode *cost-to-cost* sebesar Rp. 324.448.757,- dan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp. 64.889.751,-. Daripada metode *cost-to-cost* sehingga pajak yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar menggunakan metode pendekatan fisik; 4) Metode prosentase penyelesaian (*cost-to-cost*) memberikan gambaran yang lebih wajar dalam mengakui pendapatan jika dibandingkan dengan pendekatan fisik; 5) Metode prosentase penyelesaian (*cost-to-cost*) memberikan penghematan pajak dalam mengakui pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan jika dibandingkan dengan pendekatan fisik.

Katakunci: pengakuan pendapatan, metode pendekatan fisik, metode pendekatan cost to cost dan pajak.

